



LAMPIRAN

Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Pengajuan Judul dan konsul	■					
2	Penyusunan dan bimbingan proposal		■	■			
3	Ujian Proposal				■		
4	Revisi Proposal				■	■	
5	Penelitian					■	■
6	Penyusunan dan bimbingan Skripsi						■
7	Ujian Skripsi						■

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Esa Unggul

Nama : Yuliana Theresia

NIM : 20210303044

akan melaksanakan penelitian mengenai: Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok pada Usia Remaja di DKI Jakarta . Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon kesediaan saudara/i menjadi responden dalam penelitian ini. Semua data dan informasi yang saudara/i berikan akan tetap terjaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan. Penelitian ini akan bermanfaat jika saudara/i berpartisipasi. Apabila saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan.

Peneliti

(Yuliana Theresia)

Lembar Persetujuan Responden

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Yuliana Theresia

NIM : 20210303044

Judul Penelitian : Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja di DKI Jakarta

Saya bersedia untuk berpartisipasi dan mengisi survey demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil survey akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Februari 2023

.....
(Responden)

KUESIONER
“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK
PADA USIA REMAJA

Tujuan : Kuesioner ini dirancang untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada usia remaja.

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap item pertanyaan.
2. Pertanyaan di bawah ini harap diisi semua sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada satu kotak yang menurut anda paling sesuai

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nomor Responden: (dikosongkan)
2. Usia : 15th 16th 17th 18th
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin (lingkari jawabanmu)
 1. Laki-laki
 2. Perempuan

B. PERILAKU MEROKOK RESPONDEN

Lingkari jawaban yang kamu pilih.

1. Apakah anda merokok?
 1. Ya
 2. Tidak

(Jika jawaban Ya, maka silahkan lanjut ke pertanyaan berikutnya..)
2. Pada umur berapa kamu mulai merokok?
 1. < 15 tahun
 2. 15 tahun
 3. >15 tahun
3. Sudah berapa lama kamu merokok?
 1. Kurang dari 1 tahun
 2. Lebih dari 1 tahun

4. Alasan pertama kali merokok? (bisa dipilih lebih dari 1 jawaban)
 1. Penasaran/Ingin mencoba-coba
 2. Diajak teman
 3. Mencontoh orang tua
 4. Agar terlihat dewasa/keren
 6. lainnya, sebutkan _____

5. Siapa yang pertama kali mengajak kamu untuk merokok? (bisa dipilih lebih dari 1 jawaban)
 1. Tidak ada
 2. Orang tua
 3. Teman
 4. Kakak/adik
 5. Lainnya, sebutkan _____

6. Jenis rokok apa yang kamu pakai?
 1. Cigarette
 2. Elektrik

7. Jenis rokok cigaret apa yang kamu gunakan? (bisa dipilih lebih dari 1 jawaban)
 1. Sampoerna
 2. Gudang garam
 3. Class Mild
 4. LA Bold
 5. Malboro
 6. Lainnya,,sebutkan _____

8. Jenis rokok elektrik apa yg kamu gunakan?
 1. Pen
 2. Portable
 3. Dekstop
 4. Tidak ada
 5. Lainnya, sebutkan _____

9. Dimana biasanya kamu merokok? (bisa dipilih lebih dari 1 jawaban)
 1. Di rumah
 2. Di sekolah
 3. Di tempat main/ tongkrongan (warung, toko,warnet,mall)

10. Berapa banyak rokok yang kamu habiskan setiap hari (rata-rata)?

1. 1-4 batang
2. 5-10 batang
3. 11-15 batang
4. >15 batang

11. Kapan waktu yang biasa anda gunakan untuk merokok? (**bisa dipilih lebih dari 1 jawaban**) ?

1. saat merasa bosan
2. saat stress/kesal/marah
3. saat merasa gugup/menghilangkan ketegangan
4. saat santai
5. saat melihat orang merokok
6. saat Setelah makan
7. saat berkumpul dengan teman

C. Faktor Keluarga

Berikan tanda **checklist** (✓) pada satu kotak yang menurut anda paling sesuai.

Pernyataan	Ya	Tidak	Skor Diisi oleh peneliti
1. Orang tua saya merokok			
2. Saya merokok karena meniru orangtua yang merokok			
3. Saya merokok karena diajak saudara			
4. Saya merokok saat berkumpul bersama saudara			
5. Saya merokok ketika diberikan rokok oleh saudara saya			

D. Faktor Teman

Berikan tanda *checklist* (✓) pada satu kotak yang menurut anda paling sesuai.

Pernyataan	Ya	Tidak	Skor Diisi oleh peneliti
1. Saya memiliki teman yang merokok			
2. Teman saya mengajak saya untuk merokok saat sedang berkumpul			
3. Saya ikut merokok ketika melihat teman saya merokok			
4. Saya merokok ketika berkunjung kerumah teman			
5. Saya merokok ketika Teman saya memberikan rokok			

E. Faktor Psikologis

Berikan tanda *checklist* (✓) pada satu kotak yang menurut anda paling sesuai.

Pernyataan	Ya	Tidak	Skor Diisi oleh peneliti
1. Saya ingin mencoba merokok ketika melihat oranglain merokok			
2. Saya ingin tahu bagaimana rasanya merokok			
3. Dengan merokok menjadikan saya lebih percaya diri ketika bertemu dengan lawan jenis yang disukai			
4. Dengan merokok saya akan terlihat lebih keren dan dewasa			
5. Merokok membantu saya mengurangi stres dan kecemasan			

F. Faktor Pengetahuan

Berikan tanda *checklist* (✓) pada satu kotak yang menurut anda paling sesuai

Pernyataan	Benar	Salah	Skor Diisi oleh peneliti
1. Merokok berbahaya bagi kesehatan			
2. Di dalam rokok terdapat kandungan zat yang berbahaya			
3. Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok seperti tar, nikotin dan lain-lain berbahaya bagi kesehatan			
4. Nikotin dalam rokok dapat menyebabkan kecanduan			
5. Rokok berbahaya bagi perokok itu sendiri maupun bagi orang lain			
6. Penyakit yang timbul akibat merokok salah satunya kanker paru			
7. Rokok dapat mempengaruhi penyempitan pembuluh darah yang dapat menyebabkan gangguan sirkulasi darah			
8. Rokok dapat menyebabkan penyakit jantung dan kanker paru			
9. Perokok berisiko lebih tinggi mengalami kanker paru dibandingkan dengan orang yang tidak merokok			
10. Rokok berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut			
11. Bila Anda merokok, asap rokok yang Anda hembuskan itu merupakan polusi udara bagi orang yang ada di sekitar Anda			
12. Merokok merupakan penyebab utama timbulnya kanker paru			
13. Kandungan Tar yang terdapat dalam rokok dapat menyebabkan kanker paru			
14. Rokok mengandung zat kimia berbahaya seperti nikotin, tar, amonia, karbon monoksida, fenol, hidrogenianida			
15. Terdapat peraturan undang-undang yang melarang merokok di tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, angkutan umum			

H. PAPARAN IKLAN ROKOK

Berikan tanda *checklist* (✓) pada satu kotak yang menurut anda paling sesuai.

Pernyataan	Ya	Tidak	Skor Diisi oleh peneliti
16. Anda terinspirasi untuk merokok karena melihat iklan rokok di televisi/media elektronik lainnya			
17. Menurut anda iklan rokok di televisi ataupun media elektronik lainnya menunjukkan bahwa menjadi perokok terlihat lebih keren			
18. Apakah anda pernah mencoba produk rokok yang di iklankan di media televisi setelah melihat iklan rokok?			
19. Setelah menonton iklan rokok di media televisi, apakah anda berkeinginan untuk membeli produk rokok yang ada di iklan			
20. Apakah anda mengkonsumsi produk rokok yang diiklankan di media televisi?			

Nomor : 006/SPR/AKADEMIK/PSN-FIKES/UEU/II/2023
Perihal : Surat Ijin Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMAN 57 Jakarta
di
Tempat

Dengan hormat,

Pertama-tama kami sampaikan salam sejahtera, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Sehubungan penyusunan tugas akhir di Program Studi Ners (Akademik) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi.

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian di SMAN 57 Jakarta pada Februari 2023.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	JUDUL PENELITIAN
1	Yuliana Theresia Timo Uskono	20210303044	081290516386	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Anak Usia Remaja di DKI Jakarta

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 01 Februari 2023

Program Studi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul



Dr. P.H. Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., M.N.S
Ketua Program Studi

Tembusan :
1. Arsip



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-02.060 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/II/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**FAKTOR YANG MEMPNPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI DKI
JAKARTA**

Peneliti Utama : Yuliana Theresia Timo Uskono
Pembimbing : Ns.Abdurrasyid S.Kep.,M.Kep.Sp.Kep.Kom
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 18 Februari 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 57 JAKARTA
Jl. Kedoya Raya RT 012/06 Kedoya Utara 11520 Telp. 021-5801065
JAKARTA BARAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/PK.01.03

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 57 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : YULIANA THERESIA TIMO USKONO
NIM : 20210303044
Tempat, tanggal lahir : Kupang, 13 Juli 1996
Program Studi : S-1 Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Universitas : Universitas Esa Unggul

adalah benar nama tersebut di atas berdasarkan surat permohonan nomor 006/SPR/AKADEMIK/PSN-FIKES/UEU/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 57 Jakarta dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Anak Usia Remaja di DKI Jakarta"

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Februari 2023

Kepala SMA Negeri 57 Jakarta




SMAN 57 JAKARTA, S.Pd.

186910171991012001

Dokumentasi Penelitian Pengisian Kuisisioner di SMAN 57 Jakarta





Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi
 Program Studi Ilmu Keperawatan
 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : 2021/1022
 NAMA : YULIANA THERESA NIM : 20210303044
 PEMBIMBING I : MS. ARDININGSIH S.Kep.Ns,Sp.Kep.Sk,Sp.Kep.Icu
 PEMBIMBING II : _____

LEMBAR KONSULTASI

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	30/9/2022	Konsultasi Judul proposal		
2	14/10/2022 15.30-16.00	Revisi judul proposal dan BAB I		
3	19/10/2022 16.00-16.30	Revisi BAB I		
4	25/10/2022 15.00-15.30	Revisi BAB II dan BAB III		
5	19/11/2022 15.30-16.00	Revisi BAB II dan BAB III		

Catatan:
 1. Bimbingan dilakukan dengan ketepatan minimal 10 (sepuluh) kali
 2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk menyerahkan ujian sidang skripsi



Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi
 Program Studi Ilmu Keperawatan
 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : 2021/1022
 NAMA : YULIANA THERESA NIM : 20210303044
 PEMBIMBING I : MS. ARDININGSIH S.Kep.Ns,Sp.Kep.Sk,Sp.Kep.Icu
 PEMBIMBING II : _____

LEMBAR KONSULTASI

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	5/11/2022 5.16-00	Revisi BAB III		
2	17/11/2022 15.00-15.15	Revisi BAB III dan Revisi Literatur Pustaka		
3	3/12/2022	Revisi literatur dan Definisi operasional		
4	6/12/22	Ases. literatur penelitian, Perencanaan uji Validasi dan Reliabilitas		
5	9/12/22	Koreksi H.A.F uji Validasi dan Reliabilitas		

Catatan:
 1. Bimbingan dilakukan dengan ketepatan minimal 10 (sepuluh) kali
 2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk menyerahkan ujian sidang skripsi


Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi
 Program Studi Ilmu Keperawatan
 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : 2021/1022
 NAMA : YULIANA THERESA NIM : 20210303044
 PEMBIMBING I : MS. ARDININGSIH S.Kep.Ns,Sp.Kep.Sk,Sp.Kep.Icu
 PEMBIMBING II : _____

LEMBAR KONSULTASI

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	17/11/22	Konsultasi Final Pustaka BAB IV		
2	21/11/22 15.00-15.30	Revisi BAB IV dan V		
3	24/11/22 15.30-16.00	Revisi BAB IV, BAB V, BAB VI		
4	22/11/22 15.45-16.15	Revisi BAB IV, BAB V, BAB VI		
5	18/12/22	Revisi BAB IV, V, VI, Manuskrip		

Catatan:
 1. Bimbingan dilakukan dengan ketepatan minimal 10 (sepuluh) kali
 2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk menyerahkan ujian sidang skripsi


Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi
 Program Studi Ilmu Keperawatan
 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

PRIODE : 2021/1022
 NAMA : YULIANA THERESA NIM : 20210303044
 PEMBIMBING I : MS. ARDININGSIH S.Kep.Ns,Sp.Kep.Sk,Sp.Kep.Icu
 PEMBIMBING II : _____

LEMBAR KONSULTASI

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	9/12/22 5.16.00	Revisi Manuskrip		
2	13/12/22	Pengujian uji validasi - lampiran		
3				
4				
5				

Catatan:
 1. Bimbingan dilakukan dengan ketepatan minimal 10 (sepuluh) kali
 2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk menyerahkan ujian sidang skripsi

BIODATA PENELITI

Nama : Yuliana Theresia Timo Uskono

TTL : Kupang 13 Juli 1996

Alamat: Jln.Kedoya Raya RT10/RW07 Kelurahan Kedoya Utara,
Kec.Kebon Jeruk-Jakarta Barat.

Mulai mengikuti pendidikan formal dijenjang

1. SD Inpres Oebesa pada tahun 2002- 2008
2. SMP Negeri 1 Soe pada tahun 2008-2011
3. SMA Negeri 3 Kupang dari 2011-2014
4. Jurusan D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang 2014-2017.
Kemudian melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan di Universitas Esa
Unggul dari tahun 2021-sampai sekarang.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner terhadap 30 responden

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
C1	0,490	0,361	Valid
C2	0,618	0,361	Valid
C3	0,892	0,361	Valid
C4	0,873	0,361	Valid
C5	0,427	0,361	Valid
D1	0,391	0,361	Valid
D2	0,743	0,361	Valid
D3	0,688	0,361	Valid
D4	0,798	0,361	Valid
D5	0,852	0,361	Valid
E1	0,788	0,361	Valid
E2	0,696	0,361	Valid
E3	0,704	0,361	Valid
E4	0,696	0,361	Valid
E5	0,715	0,361	Valid
F1	.466	0,361	Valid
F2	.495	0,361	Valid
F3	.418	0,361	Valid
F4	.749	0,361	Valid
F5	.408	0,361	Valid
F6	.406	0,361	Valid
F7	.491	0,361	Valid
F8	.542	0,361	Valid
F9	.465	0,361	Valid
F10	.433	0,361	Valid
F11	.597	0,361	Valid
F12	.432	0,361	Valid
F13	.379	0,361	Valid
F14	.465	0,361	Valid
F15	.408	0,361	Valid
G1	0,974	0,361	Valid
G2	0,722	0,361	Valid
G3	0,483	0,361	Valid
G4	0,649	0,361	Valid
G5	0,538	0,361	Valid

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Variabel C	5	0,705	Reliabel
2	Variabel D	5	0,746	Reliabel
3	Variabel E	5	0,762	Reliabel
4	Variabel F	5	0,758	Reliabel
5	Variabel G	5	0,718	Reliabel

Analisa Data Univariat dan Bivariat

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	118	47.8	47.8	47.8
	Laki-Laki	129	52.2	52.2	100.0
Total		247	100.0	100.0	

Usia_Mulai_Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 15 Tahun	21	20	20	20
	15 Tahun	24	22.9	22.9	42.9
	> 15 Tahun	60	57.1	57.1	100
Total		105	100		

Alasan_Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penasaran/Ingin Mencoba	45	42.9	42.9	42.9
	Di ajak teman	42	40	40	82.9
	Mencontoh orang Tua	10	9.5	9.5	92.4
	Agar terlihat dewasa/keren	8	7.6	7.6	100
Total		105	100		

Merek_Rokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sampoerna	25	31.6	31.6	31.6
	Gudang Garam	17	21.5	21.5	53.2
	Class Mild	13	16.5	16.5	69.6
	LA Bold	9	11.4	11.4	81.0
	Malboro	15	19.0	19.0	100.0
Total		79	100.0		

Tempat_Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rumah	4	3.8	3.8	3.8
	Sekolah	11	10.5	10.5	14.3
	Tempat Tongkrongan/warung/toko	90	85.7	85.7	100
Total		105	100		

Waktu_Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Saat merasa bosan	11	10.48	10.48	10.48
	Saat stres/kesal/marah	13	12.38	12.38	22.86
	Saat gugup/ menghilangkan ketegangan	3	2.86	2.86	25.71
	Saat santai	22	20.95	20.95	46.67
	saat melihat orang merokok	1	0.95	0.95	47.62
	Saat setelah makan	6	5.71	5.71	53.33
	Saat berkumpul dengan teman	49	46.67	46.67	100.00
Total		105	100		

Rokok yang Dihilangkan Perhari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-4 batang	79	100.0	100.0	100.0
Total		79	100.0		

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia (15)	7	2.8	2.8	2.8
	Usia (16)	69	27.9	27.9	30.8
	Usia (17)	90	36.4	36.4	67.2
	Usia (18)	81	32.8	32.8	100.0
Total		247	100.0	100.0	

Jenis Rokok yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cigarette	79	75.2	75.2	75.2
d	Elektrik	26	24.8	24.8	100
Total		105	100		

Perilaku Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Merokok	142	57.5	57.5	57.5
	Merokok	105	42.5	42.5	100.0
Total		247	100.0	100.0	

Jenis Rokok Yang Digunakan * Faktor Psikologis

Crosstab

Count

		Faktor_Psikologis		Total
		Tidak Berhubungan	berhubungan	
Jenis_Rokok_yang_digu	Cigarette	41	38	79
nakan	Elektrik	7	19	26
Total		48	57	105

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.917 ^a	1	.027		
Continuity Correction ^b	3.962	1	.047		
Likelihood Ratio	5.096	1	.024		
Fisher's Exact Test				.040	.022
Linear-by-Linear Association	4.870	1	.027		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis_Rokok_yang_digunakan * Faktor_Pengetahuan

Crosstabulation

Count

		Faktor_Pengetahuan		Total
		Kurang	Cukup	
Jenis_Rokok_yang_dig	Cigarette	67	12	79
unakan	Elektrik	18	8	26
Total		85	20	105

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3.079 ^a	1	.019		
Continuity Correction ^b	2.152	1	.142		
Likelihood Ratio	2.849	1	.091		
Fisher's Exact Test				.091	.075
Linear-by-Linear Association	3.050	1	.081		
N of Valid Cases	105				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.95.

Jenis Rokok Yang Digunakan * Faktor Teman**Crosstab**

Count

		Faktor Teman		Total
		Tidak Berhubungan	Berhubungan	
Jenis_Rokok_yang_digunakan	Cigarette	40	39	79
	Elektrik	6	20	26
Total		46	59	105

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.034 ^a	1	.014		
Continuity Correction ^b	4.967	1	.026		
Likelihood Ratio	6.352	1	.012		
Fisher's Exact Test				.022	.012
Linear-by-Linear Association	5.977	1	.014		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.39.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis Rokok Yang Digunakan * Faktor Iklan Rokok**Crosstab**

Count

		Faktor Iklan Rokok		Total
		Tidak Berhubungan	Berhubungan	
Jenis_Rokok_yang_digunakan	Cigarette	42	37	79
	Elektrik	7	19	26
Total		49	56	105

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.412 ^a	1	.020		
Continuity Correction ^b	4.409	1	.036		
Likelihood Ratio	5.604	1	.018		
Fisher's Exact Test				.024	.017
Linear-by-Linear Association	5.361	1	.021		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.13.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis Rokok Yang Digunakan * Faktor Keluarga**Crosstab**

Count

		Faktor Keluarga		Total
		Tidak Berhubungan	Berhubungan	
Jenis_Rokok_yang_digunakan	Cigarette	40	39	79
	Elektrik	7	19	26
Total		47	58	105

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.448 ^a	1	.035		
Continuity Correction ^b	3.540	1	.060		
Likelihood Ratio	4.612	1	.032		
Fisher's Exact Test				.042	.029
Linear-by-Linear Association	4.405	1	.036		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.64.

Computed only for a 2x2 table

**Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Merokok
pada Remaja di SMAN 57 Jakarta**

Yuliana Theresia, Abdurrasyid
Universitas Esa Unggul
abdurrasyid@esaunggul.ac.id

Abstrak

Merokok merupakan suatu perilaku yang sangat merugikan bagi setiap orang namun tidak disadari secara nyata bahwa merokok itu sangat berbahaya bagi kesehatan perokok sendiri maupun orang disekitarnya. Rokok mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti penyakit jantung, stroke, dan kanker. Saat ini Indonesia masih menjadi negara ketiga dengan perokok aktif terbanyak di dunia. Remaja modern zaman ini menganggap jika mereka mengikuti suatu trend mereka akan diakui didalam lingkup pergaulannya salah satunya dengan melakukan tindakan perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi sebanyak 648 orang, dengan sampel 247 orang dipilih dengan pendekatan *purposive sampling*. Uji Statistik yang digunakan adalah *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang merokok sebanyak 105 responden (40%). Faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah faktor teman, faktor keluarga, faktor psikologis, faktor iklan dan faktor pengetahuan. Sekolah diharapkan dapat membuat edukasi dalam bentuk slogan maupun poster terkait bahaya dan dampak rokok bagi masa depan Remaja dan memperketat aturan terkait larangan merokok dan sanksi bagi remaja yang merokok pada Remaja.

Kata Kunci: Remaja, Perilaku, Merokok

Abstract

He smoke is as behavior that is very detrimental to everyone, but it is not realized that smoking is very dangerous for the health of smokers themselves and those around them. Cigarettes contain toxins/ dangerous chemicals that can cause various diseases such as heart disease, stroke and cancer. Currently Indonesia is still the third country with the most active smokers in the world. Today's modern adolescents think that if they follow an issue and trend they will be recognized within their social circle, one of which is by carrying out smoking behavior. This study aims to determine the factors associated with smoking behavior in adolescents at SMAN 57 Jakarta. This type of research is quantitative, with a cross sectional approach. The total population is 648 people, with a sample of 247 people selected by purposive sampling approach. The statistical use *Chi-Square* test. The results showed that 105 respondent (40%) smoked. Factors related to smoking behavior is psychological factors, family factors, smoking friends factors, knowledge factors and the influence of cigarette advertisements. Schools are expected to provide education in the form of slogans and posters regarding the dangers and impacts of smoking

for the future of adolescents and tighten rules regarding smoking prohibitions and sanctions for youth who smoke.

Keywords: Adolescents, behavior, smoking

Pendahuluan

Merokok merupakan suatu perilaku yang telah menjadi kebiasaan pada masyarakat yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data WHO (2018) jumlah perokok di dunia terus mengalami peningkatan. Jumlah perokok di dunia diperkirakan berkisar di angka 1.1 miliar dan 80 % dari jumlah tersebut berasal dari negara berkembang seperti Indonesia. Jumlah perokok di Indonesia adalah nomor satu di Asia Tenggara dan urutan ketiga di dunia setelah Tiongkok dan India (Susanto, 2020). Menurut Data WHO (World Health Organization) tahun 2017 Indonesia menempati peringkat ketiga sebanyak 65 juta, Rusia 61 juta, Amerika Serikat 58 juta, Jepang 49 juta, Brazil 24 juta, Bangladesh 23,3 juta, Jerman 22,3 juta, Turki 21,5 juta perokok.

Presentase perokok di Indonesia tahun 2021 sebanyak 60,3 juta. Presentasi merokok pada penduduk usia > 15th tertinggi tahun 2021 di lima provinsi di Indonesia Provinsi Lampung sebanyak 34.07%, Provinsi Bengkulu (33.17%) Provinsi NTB (32.71%) Provinsi Jawa Barat sebanyak 32.68%, Provinsi Banten 31.76%, Provinsi DKI Jakarta sebanyak 24.44% (Data Survei BPS 2021).

Menurut BPS DKI Jakarta 2021, sebanyak 16% penduduk di DKI Jakarta adalah remaja yaitu sebanyak 1.653.314 orang dengan presentase jumlah remaja Laki-laki sebanyak 51% dan wanita

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku beresiko dan mungkin harus menggunakan akibat jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 57 Jakarta didapatkan jumlah siswa adalah sebanyak 648 orang. Berdasarkan hasil observasi tampak beberapa siswa SMA sudah mencoba merokok di tempat-tempat yang mereka anggap aman seperti diwarung dan jalanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang siswa didapatkan 2 orang menyatakan bahwa merokok itu adalah bagian dari style yang dianggap sebagai pria gentle, 3 orang lainnya mengatakan ikut-ikutan merokok karena diajak oleh temannya., 2 diantaranya mengatakan tidak merokok namun pernah mencobanya satu kali dan 2 siswa lainnya tidak pernah merokok.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan melihat berbagai fenomena tersebut, menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan jumlah perokok yang diperkirakan akan semakin tinggi di

sebanyak 49% rentang remaja menurut WHO 10-19 tahun. Sebanyak 21.75% penduduk Jakarta adalah perokok aktif. Sebanyak 54,86% perokok menghabiskan > 60 batang rokok perminggu atau rata-rata setiap perokok menghabiskan 70,85 batang rokok perminggu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah adalah penelitian kuantitatif korelatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi di SMAN 57 Jakarta dengan jumlah 648 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik perhitungan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sampel dalam penelitian ini adalah 247 orang. Variabel yang akan dihubungkan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja di SMAN 57 Jakarta. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan kuisisioner pada Remaja di SMAN 57 Jakarta. Kuisisioner dibagikan dan diisi oleh responden dan didampingi oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui bahwa dari 247 responden, terdapat 118 responden dengan jenis kelamin Perempuan atau sebesar 47,8% dan terdapat 129 responden dengan jenis kelamin Laki-Laki atau sebesar 52,2%.

kalangan remaja. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dimana peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta

Sebagian besar alasan pertama kali merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta mengatakan bahwa merokok karena adanya rasa penasaran yang tinggi, dimana ingin mengetahui rasa rokok itu seperti apa dengan presentasi sebesar 42,9%. Dari 105 responden yang merokok terdapat 87,6 % remaja SMAN 57 Jakarta yang mengatakan bahwa teman sekolah yang mempengaruhi mereka untuk melakukan perilaku merokok. sebagian remaja cenderung baru memulai mengembangkan pikiran-pikiran baru, salah satunya seperti rasa ingin tahu terhadap rokok dan juga sifat remaja yang cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat sarwono (2016) yang mengatakan bahwa remaja masih memiliki kebingungan untuk memilih atau menentukan sesuatu karena tingkat emosinya yang masih labil sehingga tidak mampu mengambil keputusan yang tepat bagi dirinya.

Analisa Bivariat

Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok

Pengaruh Faktor Teman dengan perilaku Merokok

Berdasarkan hasil Penelitian pada Tabel 4.3.1 dari total 247 responden, terdapat 105 responden dengan perilaku merokok, diantaranya 87 responden memiliki teman

Gambaran Perilaku Merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta tahun 2023 diketahui bahwa terdapat 105 responden yang melakukan perilaku merokok.

Tabel 4.3 Distribusi Perilaku Merokok Pada Remaja di SMAN 57 Jakarta Tahun 2023

Perilaku Merokok	Frekuensi	Persentase
Tidak Merokok	142	57,5%
Merokok	105	42,5%
Total	247	100%

Beberapa responden juga mengatakan bahwa mereka merokok karena ikut teman yang merokok, dan banyak responden yang sering merokok saat sedang berkumpul dengan teman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurzahraini & Fithria (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan teman (54%) berada pada kategori tinggi terhadap perilaku merokok. Penelitian ini juga sejalan dengan Febrianika (2016) yang menyebutkan ada hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok. Hasil dari 90 responden lingkungan teman sebaya (57%) disebabkan hampir 96,8% teman responden merupakan perokok dan sering di tawarkan untuk merokok.

Hal ini terjadi karena sebagian besar remaja di usia pertengahan (middle adolscene) umur 15-17 tahun mengalami kebingungan dikarenakan keraguannya untuk memilih, dimana pada tahap ini remaja cenderung mudah terpengaruh. Sebanyak 85,7% Remaja SMAN 57 Jakarta yang melakukan perilaku merokok ditempat tongkrongan Hal ini terjadi karena remaja yang cenderung

yang merokok. Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa dari 105 responden yang merokok, terdapat 92 responden yang merokok karena diajak oleh teman atau sebesar 87,6%. Dengan p value 0,0012. Dari hasil penelitian juga ditemukan terdapat 92 responden yang merokok saat sedang berkumpul bersama teman-teman dengan p-value $0.011 < 0,05$. Dari penelitian ini peneliti berpendapat bahwa ada hubungan antara faktor teman dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta.

Pengaruh Faktor Keluarga dengan perilaku Merokok

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari 105 responden yang merokok terdapat 88 responden yang memiliki orang tua merokok dirumah dan mereka berpendapat bahwa orang tua yang merokok dirumah mempengaruhi perilaku merokok lingkungan keluarga (53%) berada pada kategori tinggi terhadap perilaku merokok. penelitian menunjukkan ada hubungan faktor lingkungan sosial terhadap perilaku merokok pada remaja dengan nilai $p = 0,035 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian Arozamati (2012) bahwa terdapat Pengaruh orang tua merokok terhadap perilaku merokok responden sebanyak 32 (65.3%), dan pengaruh orang tua yang merokok sebanyak 74.6%. Hal ini sejalan dengan Penelitian (Herawati et al., 2019) yang menyatakan bahwa sikap dan perilaku orangtua merokok dapat meningkatkan frekuensi merokok pada remaja sedangkan sikap dan perilaku orangtua yang tidak merokok dapat menurunkan tingkat frekuensi merokok pada remaja. Hal ini juga sejalan dengan Penelitian (Chen et al., 2018) menyatakan bahwa peneliti menemukan adanya hubungan yang signifikan antara merokok remaja

bergaul dengan teman sebaya dimana saat mereka berkumpul dengan teman, mereka merasa bahwa mereka bebas tanpa diawasi oleh orangtua sehingga mereka melakukan perilaku merokok ketika berkumpul dengan teman sepermainan sedikit atau banyak akan memberi dampak positif ataupun negatif ke dalam diri anak. Intensitas mereka bertemu diluar rumah yang seringkali tanpa pengawasan dari orang dewasa akan membuat anak-anak ini lebih leluasa dalam melakukan apapun yang mereka inginkan tanpa sepengetahuan orangtua mereka. Walaupun tidak selalu yang dilakukan oleh teman sepermainan itu adalah perilaku yang negatif tetapi jika teman sepermainan anak salah satunya atau malah hampir semua anggotanya mempunyai perilaku yang negatif tentu ini akan dapat mempengaruhi perilaku individu cepat atau lambat (Ini juga sejalan dengan hasil dari penelitian oleh Anggraeni (2019), dimana paling banyak responden mendukung lingkungan pergaulan sebanyak 88.9%. Artinya lingkungan pergaulan merupakan tempat dimana manusia mengembangkan perilaku dalam kaitannya dengan kebiasaan yang sering hadir dilingkungan tersebut. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan sekitar seseorang yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Berbagai fakta mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok juga dan demikian sebaliknya, dari fakta tersebut ada kemungkinan remaja terpengaruh oleh teman- temannya.

dan merokok orangtua, artinya perilaku merokok remaja di kaitkan dengan sikap dan perilaku orangtua terutama orangtua mereka yang merokok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa sikap membiarkan orangtua terhadap perilaku merokok anak dan pengaruh teman sebaya sangatlah penting terhadap perilaku merokok anak nantinya. ketika orang tua mengasuh anak-anaknya, maka akan terbentuk interaksi antara orang tua dan anak. Dalam proses pemberian pola asuh, anak akan meniru apa yang dicontohkan oleh orang tua pada kegiatan pengasuhan, kebiasaan orang tua yang tidak baik seperti merokok akan dicontoh oleh anak tersebut.

Pengaruh Faktor Pengetahuan dengan perilaku Merokok

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan remaja tentang Perilaku Merokok di SMAN 57 Jakarta terdapat 105 responden dengan perilaku merokok, ada 85 responden diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang, 20 responden dengan pengetahuan yang cukup dan paling sedikit memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 2 responden dengan p-Value $0.019 < 0.05$. Hal ini disebabkan karna kurangnya pengetahuan remaja mengenai pengetahuan tentang perilaku merokok. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia

Pengaruh Faktor Iklan dengan perilaku Merokok

Iklan merokok berhasil mempersuasi remaja sehingga remaja merasa merokok itu merupakan hal yang umum, wajar, dan sangat biasa dilakukan.

Remaja yang sedang berada dalam masa pembentukan jati diri tentunya akan tertarik dengan citra positif yang ditawarkan dalam iklan rokok. Paparan iklan rokok akan mendorong remaja untuk merokok sebagai wujud jati diri yang hendak dibentuk olehnya (Damang, 2019). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 105 responden yang merokok terdapat 88 responden yang menganggap bahwa faktor Iklan Rokok memberikan pengaruh seseorang untuk merokok. Hal ini sejalan dengan penelitian Menurut Loughlin (2017) mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurzahraini & Fithria (2018) yang mengatakan menyatakan bahwa faktor gaya hidup salah satunya adalah terlalu sering melihat iklan di TV, akan tetapi tidak ada hubungan antara melihat iklan di TV dengan perilaku merokok. Penelitian ini tidak sejalan yang menyatakan ada hubungan pengaruh iklan dengan perilaku merokok. Terlalu sering melihat iklan rokok membuat anak tertarik untuk mencoba karena iklan rokok selalu menampilkan kemewahan dan kenikmatan, dengan hasil 55% responden mengatakan iklan rokok

diperoleh melalui mata dan telinga (Dewi, 2019).

Pengetahuan merupakan hasil mengingat sesuatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintia Mamonto dan Sri Rahayu Ningshi yang berjudul "Hubungan Pemberian informasi ataupun pengetahuan mengenai rokok dan bahayanya di lingkungan keluarga. Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian yang berpengetahuan kurang data dibentuk berdasarkan tingkatan pengetahuan, tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Dewi (2019) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa banyak responden yang belum mengetahui tentang merokok terkait dengan kandungan rokok, dan bahaya serta dampak bagi kesehatan. Akibat dari kurang pengetahuan sehingga membuat para remaja untuk melakukan perilaku merokok. dari kelima faktor tersebut yang paling berhubungan dengan perilaku Merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta yaitu faktor teman sebaya, faktor keluarga, faktor Psikologis, faktor Iklan dan faktor pengetahuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Dari data Demografi didapatkan bahwa distribusi remaja di SMAN 57 Jakarta berdasarkan Usia, diantara 247 responden, terdapat 7 responden yang berada pada usia

menarik perhatian mereka untuk merokok.

Menurut Salafudin (dalam Ariyani, 2012) menyatakan bahwa persepsi terhadap rokok terbentuk melalui melihat, mendengar, dan membaca berdasarkan pengalaman. Iklan yang ada di televisi dan media massa, akan mempengaruhi remaja untuk meniru dan mengikuti perilaku model dalam memperkenalkan produk rokok tersebut, ditambah dengan adanya image yang dibentuk oleh model dalam iklan rokok sehingga terlihat seakan orang yang merokok adalah orang yang sukses, keren, dewasa dan tangguh yang dapat melalui rintangan apapun. Banyaknya iklan yang beredar saat ini selalu bertujuan untuk menciptakan image yang baik bagi perokok padahal kenyataannya dalam rokok terdapat bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan.

Pengaruh Faktor Psikologis dengan perilaku Merokok

Berdasarkan tabel 4.5 Distribusi Perilaku Merokok berdasarkan Alasan Pertama kali Merokok, diketahui bahwa dari 105 responden yang merokok, terdapat 45 responden yang merokok karena Penasaran/Ingin Mencoba atau sebesar 42,9%. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, maka cenderung untuk mencoba hal baru. Sifat khas remaja Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri 9 Kotamobagu". Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa remaja yang berpengetahuan kurang dengan peresentase 57.8% atau sebanyak 23 orang dari 40 responden. Menurut asumsi sintia dan sri, apabila

15 tahun atau sebesar 2,8%, terdapat 69 responden yang berada pada usia 16 tahun atau sebesar 27,9%, terdapat 90 responden yang berada pada usia 17 tahun atau sebesar 36,4% dan terdapat 81 responden yang berada pada usia 18 tahun atau sebesar 32,8%.

Berdasarkan Perilaku Merokok Responden, terdapat 142 responden dengan perilaku tidak merokok atau sebesar 57,5%, dan terdapat 105 responden dengan perilaku merokok atau sebesar 42,5%. Gambaran perilaku merokok terkait alasan merokok pertama kali pada Remaja di SMAN 57 Jakarta dari 105 responden yang merokok, terdapat 45 responden yang merokok karena Penasaran/ Ingin Mencoba sebesar 42,9% dan terdapat 42 responden yang merokok karena Diajak Teman atau sebesar 40%. Kebiasaan perilaku merokok pada Remaja di SMAN 57 Jakarta dilakukan pada saat berkumpul dengan teman sebanyak 49,67%.

Faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja yaitu yaitu faktor teman, faktor keluarga, psikologis, pengetahuan dan iklan rokok. Faktor teman dimana remaja cenderung melakukan perilaku merokok ketika saat berkumpul dengan teman, kemudian diajak oleh teman untuk merokok.

Saran

1. Bagi Universitas

Khususnya bagi Dosen Perawat komunitas bekerjasama dengan para mahasiswa melakukan kunjungan ke Sekolah untuk memberikan edukasi kesehatan secara berkala.

2. Bagi Sekolah

- a. Membuat Poster terkait bahaya dan dampak rokok bagi masa depan Remaja
- b. Membuat kebijakan dilarang merokok dilingkungan sekolah baik bagi siswa/siswi

responden memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok di usia remaja maka dengan sendirinya responden akan takut terhadap konsekuensi yang didapat di kemudian hari. Pada masa remaja merupakan fase yang dimana remaja sangat mudah terpengaruh apabila diajak dalam melakukan hal-hal baru seperti perilaku merokok dan akibatnya akan menimbulkan efek ketergantungan dalam hal merokok. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azmi Nasution yang berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Merokok di SMPN 41 Medan Tahun 2017".

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa remaja yang berpengetahuan cukup dengan presentase 51.3% atau sebanyak 39 orang dari 76 responden. Hal ini terjadi karena di SMAN 57 Jakarta belum adanya materi pelajaran ataupun sosialisasi tentang bahaya merokok.

Barus, R. J., & Doloksaribu, T. M. (2019). *Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Merokok Di Smp Swasta Pencawan Medan Tahun 2019*. (2018), 1–7.

Bird, Y., Staines-Orozco, H., & Moraros, J. (2016). Adolescents' smoking experiences, family structure, parental smoking and socio-economic status in Ciudad Juárez, Mexico. *International Journal for Equity in Health*, 15, 29. <https://doi.org/10.1186/s12939-016-0323-y>

BPS. (2021). *Survei Sosial Ekonomi Nasional*

Glantz, S. A., & Bareham, D. W. (2018). E-Cigarettes: Use, Effects on Smoking, Risks, and Policy Implications. *Annual Review of Public Health*, 39, 215–235. <https://doi.org/10.1146/annurev->

maupun para guru dan staf disekolah dan memberikan sanksi bagi yang merokok dilingkungan sekolah.

c. Memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler dan mewajibkan semua siswa/siswi untuk ikut terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan responden yang lebih luas, dan menambahkan faktor lain yang berhubungan dengan perilaku merokok pada Remaja.

Daftar Pustaka

Almaidah, F., Khairunnisa, S., Sari, I. P., Chrisna, C. D., Firdaus, A., Kamiliya, Z. H., ... Puspitasari, H. P. (2020). Survei Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1),20.<https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.21931>

Arindari, D. R., Agustina, S. S., Arindari, D. R., Agustina, S. S., Studi, P., Keperawatan, I., ... Palembang, K. (2019). Persepsi Peringatan Gambar Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki-laki. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11, 154–164. Retrieved from <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/267>

Hardiyanti, V., Efendi, F., & Kusumaningrum, T. (2020). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Pria: Literatur Review. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v5i1.17755>

- publhealth-040617-013757
 Gaga, R., Joko, W., & Erlisa, C. (2017). Hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada wanita di kota Malang. *Nursing News*, 2(2), 749–760.
- Kemendes RI. 2019. *Ayo berhenti merokok Layanan Quit-Line* <http://p2ptm.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Infodatin Reproduksi Remaja- Ed.Pdf. In Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja
- Mahyar Suara, Asep Rusman, & Kusnanto. (2020). Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Kelurahan Jatibening. *Jurnal Antara Abdimas Keperawatan*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.37063/abdimaske.p.v3i1.571>
- Melda, S. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Remaja Merokok (Studi Kasus Remaja Laki-Laki Di Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda). *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 5(4), 102–116
- Nugroho, Cahyo Adi dkk. 2014. *Hubungan Faktor Keluarga dan Faktor Teman dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa.Stikes Ungaran*
- Info Datin. 2015. Hari Tanpa Tembakau Sedunia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- Febrianika, R., Widjanarko, B., & Kusumawati, A. (2016). Hubungan Faktor Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki Di Sma X Kabupaten Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 1075–1082.
- Nugroho, Cahyo Adi dkk. 2014. *Hubungan Faktor Keluarga dan Faktor Teman dengan Perilaku*
- Herawati, L., Budiman, J. A., Hadi, C., & Khair, A. (2019). Parent educators for teenage smoking behavior. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 31(3). <https://doi.org/10.1515/ijamh-2017-0017>
- Hussin, Sufean dan Mariani. 2014. *Faktor Remaja Merokok*. Jurnal Pendidikan. Malaysia. diakses pada tanggal 15 Oktober dari <http://myais.fsktm.um.edu.my/5217/1/12.pdf> 09.35 WITA Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 10, Nomor 2, Maret 2022 ISSN: 2715-5617 / e-ISSN: 2356-3346 <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Kemendes, 2013. *Permenkes RI Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau*. Jakarta: Kemendes RI
- O'Loughlin, J., O'Loughlin, E. K., Wellman, R. J., Sylvestre, M.-P., Dugas, E. N., Chagnon, M., ... McGrath, J. J. (2017). Predictors of Cigarette Smoking Initiation in Early, BPS. 2021. *Penduduk Usia Remaja provinsi DKI Jakarta* <https://jakarta.bps.go.id>
- Cut Mahabbah, & Fithria. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Meroko Pada Remaja Di Sekolah Factors Influencing The Smoking Behavior On Adolescent At Schools. *JIM Fkep*, IV(2), 48–55.
- Chen, J. et al. (2018) 'Parental smoking, rejection of parental smoking, and smoking susceptibility and behaviors in Hong Kong adolescents', *Addictive Behaviors*, 82, pp. 19–22. doi: 10.1016/j.addbeh.2018.02.019
- Data penduduk DKI Jakarta 2021. <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id>
- Forbes, Keliie. 2016. *Vaping (Electronic Cigarette Use) The Truth*. Canada: Tobacco Harm Reduction Associatione 20 desember 2019 Middle, and Late Adolescence. *The Journal of Adolescent Health: Official*

Merokok pada Mahasiswa.Stikes Ungaran

Fithria, et al (2018). *Psychological well-being among adolescent smokers.*

Proceeding of The 8thAIC: Health and Life Sciences 2018- Syiah Kuala University, 25-33. *Journal de Pediatria*

Oktaliza, F. (2015). *Hubungan antara Harga Diri terhadap Resiliensi (Ketangguhan Diri) pada Remaja di SMA Kartika 1-5 Padang.* *Jurnal Keperawatan Jiwa.*

Publication of the Society for Adolescent Medicine, 61(3), 363–370.<https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2016.12.026>

Prihatiningsih, D., Devhy, N. L.P., Purwanti, I. S., Bintari, N. W. D., & Widana, A. G. O. (2020). *Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar.* *Jurnal PengabdianKesehatan*
<https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.67>